

**OPTIMALISASI
PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN BANK
SAMPAH GUNA
MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN**

Nurul Alfian¹, Runik Puji
Rahayu²

¹)Ekonomi Akuntansi,
Universitas Madura

²)Ekonomi Manajemen,
Universitas Madura

Article history

Received : 22 Maret 2021

Revised : 29 Maret 2021

Accepted : 12 April 2021

*Corresponding author:

Nurul Alfian

Email : corresponding author

Abstrak

Sampah dapat menjadi salah satu sumber daya penting dalam mengangkat perekonomian masyarakat. Hal ini dapat terjadi dengan adanya pengelolaan sampah dengan baik. Pemanfaatan sampah tersebut harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan dari masyarakat. Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, dimana semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/ narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan harapannya dapat memverikan manfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi nasabah banksampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat; bank sampah; Perekonomian.

Abstract

Garbage can be an important resource in improving the community's economy. This can happen with proper waste management. The utilization of this waste must be prioritized before the incidence of environmental pollution that can interfere with the health of the community. Community participation can also be seen by the number of family members, so that the greater the number of family members, the greater the number of family needs that must be met. With good service team cooperation and the active participation of extension workers/resource persons in this service activity, everything has gone according to what is expected and the hope is that it can provide benefits for the community in waste management and become a waste bank customer to get a healthy environment and increase income. the economy of the community.

Keywords: Society participation; garbage bank; Economy.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Hal ini seiring dengan terjadinya peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik akan melemahkan ekonomi masyarakat karena penyerapan dana untuk penanganannya baik dari segi kebersihan, kesehatan maupun lingkungan. (Suwerda, 2012: 9) mengatakan bahwa Setiap hari sampah dihasilkan dari keluarga atau rumah tangga, yang dari sisi kuantitas ataupun dari jumlah biasanya menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain. Sampah disamping memberikan masalah bagi kehidupan masyarakat, juga dapat bermanfaat dalam menguatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, dimana semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sebaliknya semakin sedikit jumlah anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sehingga keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan lebih berpartisipasi untuk memenuhi banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Erwin Adriana, 2012). Luaili (2006) menyatakan bahwa umlah anggota keluarga juga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, semakin kecil jumlah anggota keluarga, semakin besar pengaruhnya terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

Sampah dapat menjadi salah satu sumber daya penting dalam mengangkat perekonomian masyarakat. Hal ini dapat terjadi dengan adanya pengelolaan sampah dengan baik. Pemanfaatan sampah tersebut harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan

dari masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Salah satu pengelolaan sampah adalah dengan adanya bank sampah. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah.

Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Melihat permasalahan yang berkaitan dengan sampah dan tingkat perekonomian masyarakat, maka timbul sebuah solusi untuk menangani permasalahan tersebut yaitu dengan pemberdayaan Bank Sampah. bank sampah merupakan suatu wadah yang digunakan oleh banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih dan sehat, namun hakikat utama dari bank sampah ini menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan pengelolaan sampah yang baik. Berdasarkan data tersebut maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Parteker Pamekasan”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini akan dimulai dengan Penyusunan Rencana Program Kegiatan. Metode partisipasi digunakan dalam menyusun rencana dan tindakan pelaksanaannya. Untuk perencanaan program ini diawali melalui proses mengkaji potensi dan masalah yang ada dilingkungan Kelurahan Parteker Pamekasan melalui diskusi dengan jajaran di kelurahan parteker pamekasan serta tokoh masyarakat sekitar di kelurahan parteker pamekasan. Adapaun mekanisme kegiatan program

pengabdian meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Penyiapan dan survei lokasi pengabdian
- b. Koordinasi dengan perangkat desa dan kecamatan kegiatan pengabdian
- c. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi
- d. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan

Selanjutnya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini direncanakan akan menggunakan metode partisipasi langsung dan melibatkan seluruh tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar di kelurahan partaker pamekasan melalui seluruh program kegiatan yang direncanakan dan disepakati bersama, serta bagaimana masyarakat di Kelurahan Parteker Pamekasan dapat memperoleh penghasilan dari pengelolaan sampah yang ada serta memberikan kesadaran dan juga arahan kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian dari lingkungan hidup sehingga lingkungan tersebut dapat terjaga, yaitu dengan meminimalisir pembuangan sampah melalui pengelolaan bank sampah dengan memberdayakan masyarakat sekitar dilingkungan kelurahan partaker pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu dengan:

- a. Koordinasi dengan masyarakat sekitar di Kelurahan Parteker, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Dalam hal ini memberikan sosialisasi bagaimana melakukan pemilahan dan pemilihan sampah baik sampah organik maupun sampah non organik melalui pemanfaatan bank sampah yang nantinya akan dibentuk.
- b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai dari edukasi bahayanya sampah, memberikan pelatihan

kepada kelompok sasaran mengenai bagaimana mengelolan bank sampah.

- c. Melakukan bimbingan teknik langsung bagaimana menggunakan bank sampah sampai pada tahapan menabung sampah sehingga memberikan penghasilan pendapatan bagi masyarakat sekitar dilingkungan kelurahan partaker.

Hal diatas juga terkait dalam rencana tentang keberlanjutan program yang akan ditentukan oleh pola kinerja tim dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam Pembentukan Bank Sampah ini kiranya memberi peran yang besar salah satunya untuk peningkatan pendapatan masyarakat di kelurahan partaker pamekasan. Peran bank sampah ini diharapkan akan mampu dalam mengatasi penumpukan sampah yang terjadi di TPS karena melalui bank sampah, sampah-sampah yang dihasilkan sudah dipilih dan dipilah sehingga setelah diproses sampahnya yang dihasilkan dapat mampu menambah pendapatan masyarakat sekitar di lingkungan kelurahan parteker. Untuk keberlanjutannya kegiatan ini kedepannya setelah terbentuknya bank sampah nantinya mampu membuat teknologi-teknologi baru dalam pengelolaan sampah organik dan non organik.

PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan

Kegiatan persiapan meliputi berbagai koordinasi dengan beberapa pihak terkait, persiapan terhadap waktu pelaksanaan dan tenaga ahli/narasumber untuk pelatihan. Adapun kegiatan persiapan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Perizinan dan Pembuatan Materi
Kegiatan perizinan dilakukan sesudah adanya surat tugas untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dari Dekan Fakultas Ekonomi. Berdasarkan surat tugas tersebut tim, melakukan perizinan ke pihak kelurahan parteker untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan sasaran

pembentukan Bank Sampah. Sebelumnya juga telah dilakukan wawancara secara informal. Tim berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Hasil diskusi dengan pengurus dipergunakan dasar tim untuk membuat perencanaan pelaksanaan pengabdian secara lebih rinci atau detail. Pembagian tugas anggota tim, penentuan tanggal-tanggal dan agenda pelaksanaan.

b. Koordinasi Dengan Masyarakat

Koordinasi dengan masyarakat di kelurahan parteker melalui survey langsung lokasi dan melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat guna menemukan masalah mengenai sampah khususnya sampah yang dihasilkan dari rumah tangga di kelurahan parteker pamekasan.

c. Koordinasi dengan Nara Sumber

Untuk kegiatan ini digunakan tiga nara sumber yakni ibu Nurul Alfian SE. M.Akun dan ibu Runik Puji Rahayu, SE. MM akan memberikan materi tentang bagaimana peran Bank Sampah guna meningkatkan perekonomian keluarga di kelurahan parteker pamekasan dan bapak Agus Setiawan. SE salah satu aktivis pengelola Bank Sampah memberikan sebuah pemaparan materi mengenai tentang sosialisasi peran bank sampah dan bahayanya sampah.

d. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi ini adalah meliputi pembuatan surat permintaan kesediaan narasumber, undangan aparat yang terkait dalam pelaksanaan sosialisasi pengabdian ini, surat tugas, daftar hadir peserta dan pembuatan spanduk kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Sosialisasi dan Pelatihan

Tempat pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan di kantor Kelurahan Parteker Pamekasan, kegiatan ini berlangsung selama satu hari full dihadiri oleh Lurah Parteker, Tim Penggerak PKK kelurahan

parteker pamekasan, aparat yang ada di kelurahan parteker pamekasan dan kelompok masyarakat di kelurahan parteker pamekasan.

Kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Lurah parteker dan selanjutnya pemberian materi tentang bahaya sampah dan bagaimana mengurangi sampah oleh bapak Agus Setiawan. SE dan selanjutnya pemberian materi dari ibu Nurul Alfian. SE. M.Akun dan disusul oleh ibu Runik Puji Rahayu, SE.MM selaku dosen Universitas Madura tentang bagaimana memanfaatkan sisa limbah sampah rumah tangga menjadi suatu barang yang bernilai jual dan dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat di kelurahan parteker pamekasan.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian tersebut adalah merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk membangun kolaborasi yang baik antara masyarakat setempat dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya salah satunya adalah perguruan tinggi dalam hal ini membuat pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat tentang bagaimana meminimalisir sampah dengan memanfaatkan bank sampah yang sudah terbentuk di sekitar kelurahan parteker pamekasan. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana mengoptimalkan peran bank sampah.

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang berjudul Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parteker Pamekasan, terlihat antusias peserta yang sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan kehadiran peserta dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang menghadiri. Selama ini belum ada kegiatan keterampilan yang serupa yang dilakukan di kelurahan parteker pamekasan, sehingga dibuat agenda kegiatan serupa yang didampingi langsung oleh tim yang terkait dalam pelaksanaan pengabdian tersebut dengan

memberikan keterampilan bagaimana membuat dan mengkreasikan sisa-sisa limbah sampah an organik menjadi sesuatu yang bernilai sehingga bisa memberikan pendapatan bagi masyarakat di kelurahan parteker pamekasan. Dalam penyampaian materi pada saat sosialisasi dan pelatihan terget yang dicapai adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang pemahaman bagaimana memanfaatkan sisa limbah sampah rumah tangga yang dapat dijadikan suatu produk yang unik sehingga dapat dijual kembali dan dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat dikelurahan parteker dan dapat dijadikan sebagai peluang usahayang menjanjikan.

Rencana Tahapan Berikutnya

Kegiatan pengabdian bank sampah yang telah dilakukan tim terkait dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana mengoptimalisasi pengelolaan bank sampah sehingga melalui bank sampah tersebut masyarakat sudah mampu memilih dan memilah sampah merekamenjadi sampah yang mampu memberikan manfaat baik manfaat materi dan manfaat guna bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan kepada masyarakat melalui pembentukan forum relawan bank sampah oleh perangkat terkait yang didalam juga termasuk masyarakat setempat, mereka diajari bagaimana pemilahan sampah organik dan an organik, kerjasama pengepul, sosialisasi dan pelatihan pemnafaatan sampah sehingga mampu melahirkan ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya berakhir sampai disini, namun kegiatan ini diharapkan memiliki kesinambungan secara terus menerus, sehingga apa yang menjadi harapan bersama yakni terwujudnya daerah yang bersih, asri dan bebas sampah dapat terwujud, sehingga salah satu contohnya mampu mengurangi bencana banjir dan kesadaran masyarakat tidak lagi

membuang sampah sembarangan seperti halnya membuang sampah di sungai atau diselokan-selokan. Selain hal tersebut juga diharapkan bagi relawan bank sampah yang sudah ada bisa memberikan kontribusi melalui pelatihan dan pengarahan mengenai bahayanya sampah.



Gambar 1. Pembuatan pengelolaan bank sampah

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan menjadi salah satu Antusiasme warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan demi kegiatan yang dilakukan oleh tim disambut baik dan ikut berpartisipasi. Selama kegiatan berlangsung para warga mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Dengan bertambahnya jumlah warga yang mengikuti kegiatan menjadikan salah satu penambahan terhadap pengetahuan para pengurus dan masyarakat tentang pengelolaan bank sampah menjadi lebih baik,

Dengan kerja sama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjadi nasabah banksampah untuk mendapatkan lingkungan yang sehat serta peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2003). *Konflik Sampah Kota. Komunitas Jurnalis Bekasi*.
- Erwin Adiana, Pande Putu. (2012). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Hendrawan, ID. (1996). *Dampak Lokasi Pembuangan Akhir (LPA) Sampah Sistem Sanitary Landfill terhadap Pencemaran Lingkungan (Studi Kasus di Bantar Gebang Bekasi)*. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana.
- Imamah, Nurul, (2008). *Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Internal Terhadap Keberhasilan Industri Kecil Tasdan Koper di Desa Kedensari Tanggulangin Sidoarjo*, *Jurnal Akuntansi bisnis dan manajemen*, (vol.15 nomor 3).
- Luali, La Ode. (2006). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi, Sikap, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah. Kasus: Kota Raha Kab. Raha Prov. Sulawesi Tenggara*. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Salim, Randy. (2013). *Bank Sampah Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku*. Artikel.
- Suwerda, Bambang, *Bank Sampah: Kajian Teoridan Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012
- Yulianti, Yoni, 2012. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok*, Universitas Andalas Padang.